

**PELAKSANAAN PROGRAM KMN (KREDIT MIKRO NAGARI)
SEBAGAI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN
DI NAGARI KANDANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

IKE SULASTRI
05151/2008

PRORAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

ABSTRAK

IKE SULASTRI. 05151/2008: PELAKSANAAN PROGRAM KMN (KREDIT MIKRO NAGARI) SEBAGAI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI NAGARI KANDANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG.

Pelaksanaan KMN di Nagari Kandang Baru mengalami permasalahan di bidang penyaluran dimana permasalahan ini berasal dari POKJA KMN itu sendiri, yakni tidak adanya pemantauan kelapangan oleh tim POKJA KMN. Adapun permasalahan yang datangnnya dari masyarakat penerima adalah tidak adanya manfaat yang mereka rasakan, karena tidak mempergunakan dana tersebut untuk kepentingan berusaha. Disamping itu pengembalian kredit disetiap bulannya sering mengalami kemacetan., hal ini juga di akibatkan oleh penggunaan dana KMN tidak dipergunakan untuk kepentingan berusaha. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan penyaluran KMN, manfaat KMN bagi masyarakat miskin serta untuk mengetahui bagaimana pengembalian KMN oleh masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif, karena penelitian ini hanya berusaha untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik pengumpulan data serta analisis data dilakukan dengan cara proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pelaksanaan program KMN di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung belum dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada, dimana permasalahannya datang dari POKJA KMN yang tidak pernah melakukan pemantauan kelapangan. Disamping itu masyarakat penerima KMN belum merasakan manfaat yang diberikan oleh KMN, karena masyarakat yang bersangkutan tidak menggunakan dana tersebut untuk kepentingan berusaha. Penggunaan dana yang tidak tepat sasaran ini juga berakibat pada pengembalian kredit oleh masyarakat miskin, dimana sering terjadi kemacetan dalam pengembalian kredit oleh masyarakat tersebut.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “ ***Pelaksanaan Program KMN (Kredit Mikro Nagari) Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung***”. Selawat dan salam untuk Nabi Muhammad saw yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Didorong oleh semangat dan keyakinan serta berserah diri kepada Allah SWT penulis berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya guna memenuhi salah satu tugas dan kewajiban menghadapi persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dengan segala keterbatasan serta ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tentulah dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang akan menyempurnakan skripsi ini.

Skripsi ini tidak mungkin terlaksana tanpa bantuan dan dorongan semangat dari pihak-pihak yang selama ini telah banyak membantu penulis. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang;
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Ph. D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial dan Politik, Ibu Henni Muchtar, SH. M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang;
3. Ibuk Dra. Hj. Maria Montessori, M. Ed. M. Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini;

4. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Ph. D, Ibuk Dra. Hj. Aina, M. Pd dan Ibuk Dra. Al Rafni, M. Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang;
6. Teman-teman angkatan 2008 Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung;
7. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan semoga mendapat balasan dari Allah SWT, dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2012

Penulis

Ike Sulastri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teoritis	12
1. KMN (Kredit Mikro Nagari)	12
2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	18
3. Indikator Kemiskinan	22
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Informan Penelitian	27
D. Jenis Dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Alat pengumpulan data.....	31
G. Teknik pengujian Keabsahan Data	32
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	35
B. Pembahasan	66

1. Pelaksanaan penyaluran KMN di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung	66
2. Manfaat KMN bagi masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung	69
3. Pengembalian KMN oleh masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Modal Keuangan KMN	7
Tabel 2 Nama Informan Dan Jabatan	28
Tabel 3 Jumlah Penduduk Di Nagari Kandang Baru	36
Tabel 4 Mata Pencaharian Pokok Penduduk Di Nagari Kandang Baru	36
Tabel 5 Jumlah KK Miskin Di Nagari Kandang Baru	37
Tabel 6 Daftar Sarana Pendidikan Di Nagari Kandang Baru	37
Tabel 7 Daftar Pendidikan Terakhir Masyarakat Nagari Kandang Baru	38
Tabel 8 Daftar Nama Ketua Dan Anggota POKJA KMN Nagari Kandang Baru.....	39
Tabel 9 Daftar Nasabah KMN Tahun 2012.....	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Organisasi POKJA KMN Nagari	40
Bagan 2 Penyaluran dana KMN	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa hadir ditengah-tengah masyarakat, khususnya di Negara berkembang. Di Indonesia, masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji terus menerus. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir ditengah-tengah kita saat ini, melainkan pula karena kini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi oleh Bangsa Indonesia.

Pengertian lain menunjukkan bahwa kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat kehidupan yang rendah yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan umum yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang merendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkatan keadaan kesehatan, kehidupan, moral dan rasa harga diri mereka yang tergolong sebagai seorang miskin (Isjoni Ishaq, 2002: 54).

Secara sederhana kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan , pakaian ,

tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Di Indonesia, penduduk miskin ini telah menjadi perhatian pemerintah dan penanggulangan kemiskinan dijadikan sebagai prioritas utamanya. Oleh karena itu, masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan perlu diberdayakan dan diberi kekuatan agar dapat menjalani hidup serta terbebas dari jeratan kemiskinan, sebagaimana yang diungkapkan Widjaja (2004: 77) bahwa:

“Peranan masyarakat dan swasta dalam pembangunan daerah akan semakin besar dan menentukan. Melalui otonomi, pemerintah daerah mempunyai peluang yang lebih besar untuk mendorong dan memberi motivasi membangun daerah yang kondusif, sehingga akan munculnya kreasi dan daya inovasi masyarakat yang dapat bersaing dengan daerah lain. Disamping itu, daerah dapat membangun pusat pertumbuhan daerah, mengingat daerah lebih akrab dengan masyarakat dan lingkungannya”.

Kemiskinan dan pengangguran merupakan persoalan yang masih dihadapi Sumatera Barat hingga saat ini, sehubungan dengan itu penanganan masalah kemiskinan dan pengangguran menjadi perhatian serius oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, yang secara sinergis menempatkan upaya penanggulangan masalah kemiskinan dan pengangguran sebagai skala prioritas dalam konsep kebijakan pembangunan Sumatera Barat secara terpadu.

Begitu juga halnya yang terjadi di Kabupaten Sijunjung, kemiskinan masih menjadi masalah yang cukup kompleks dan membutuhkan intervensi semua

pihak untuk menanganinya. Hal ini dikarenakan oleh penanganan masalah kemiskinan beberapa waktu lalu cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha pun juga belum optimal. Selain itu, nilai-nilai kerelawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang seharusnya menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Guna menyikapi fenomena tersebut, Pemerintahan Kabupaten Sijunjung sejak beberapa tahun belakangan ini telah meluncurkan berbagai program dan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan upaya penanganan kemiskinan.

Kabupaten Sijunjung adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang masih mempunyai tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Tak heran, jika daerah ini menjadi salah satu sasaran pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Dari 57 Nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung, Nagari Kandang Baru merupakan salah satu Nagari termiskin yang ada di Kabupaten ini.

Dalam rangka implementasi agenda pembangunan yaitu agenda ke 6 (enam), “Mempercepat Penurunan Tingkat Kemiskinan” yang ditetapkan pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2006-2010, maka salah satu upaya penurunan tingkat kemiskinan yang dilakukan Pemerintah Provinsi adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat, khususnya rumah tangga miskin melalui penyediaan Kredit Mikro Nagari (Pemerintah Provinsi Sumatera Barat tentang Petunjuk Teknis Kredit Mikro Nagari Tahun 2010).

Bantuan KMN merupakan Program Kredit Usaha Ekonomi Produktif model pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang penyaluran dananya dilimpahkan kepada pemerintah Kabupaten untuk diteruskan kepada Nagari. Program kredit usaha produktif ini bermaksud memberikan bantuan modal usaha tetapi diiringi dengan pertanggungjawaban produksi melalui proses perilaku (jujur, produktif, kerja keras, bertanggung jawab dan memahami arti kerjasama). Karena para ahli berpendapat bahwa kunci akar permasalahan kemiskinan adalah “perilaku”. Dengan demikian, tanpa perbaikan atau perubahan perilaku orang miskin kearah yang lebih baik, maka berbagai usaha untuk membantunya akan menjadi sia-sia.

Agar penanggulangan kemiskinan efektif maka prinsip penyelenggaraannya haruslah semaksimal mungkin mengikutsertakan institusi lokal, sehingga penanganannya diharapkan akan lebih memiliki komitmen yang tinggi dan konsisten. Di Kabupaten Sijunjung pendekatan institusi lokal tersebut diselenggarakan oleh Pemerintah Nagari, karena Pemerintah Nagari dinilai mampu memahami pendekatan kelompok diwilayahnya, melalui ikatan emosional yang dekat dalam memberdayakan masyarakatnya yang miskin.

Kenagarian Kandang Baru merupakan salah satu Nagari Di Kabupaten Sijunjung yang diberi kesempatan sebagai penerima Program Bantuan Kredit Mikro Nagari, pada tahun 2009. Kenagarian Kandang Baru ini terdiri dari tiga Jorong, yaitu Jorong Samiak, Jorong Sungai Abu dan Jorong Ranah Tanjuang Bungo. Pada umumnya masyarakat di Nagari Kandang Baru ini hidup bertani dan

berdagang. Melihat kondisi ekonomi masyarakatnya yang masih dibawah garis normal, maka Pemerintah Nagari Kandang Baru memohon bantuan pencairan Bantuan Kredit Mikro Nagari Kandang Baru, yang diajukan kepada Bupati Sijunjung.

Berdasarkan studi dokumentasi yang penulis lakukan pada tanggal 6 Maret 2012 bahwa jumlah keluarga miskin di Kabupaten Sijunjung tercatat sebanyak 54.831 dari 208.966 keluarga yang ada di Kabupaten ini. Sedangkan dari 479 keluarga yang ada di Nagari Kandang Baru terdapat 160 keluarga miskin, namun dari 160 keluarga miskin tersebut yang mendapat bantuan KMN adalah sebanyak 129 keluarga.

Ibuk Reni Juita pada tanggal 7 Maret 2012 selaku penerima KMN mengungkapkan bahwa pemantauan kelapangan oleh POKJA KMN tidak pernah di lakukan, sehingga POKJA tidak tahu perkembangan program tersebut di tengah-tengah masyarakat.

Ibuk Binar pada tanggal 7 Maret 2012 selaku penerima KMN menambahkan bahwa ia sebagai penerima KMN belum merasakan manfaat dari KMN itu sendiri, karena tidak memanfaatkan dana tersebut sebagaimana mestinya. Seharusnya dana tersebut di gunakan untuk kepentingan berusaha, namun ia menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan sehari.

Bapak Rudi Hartono pada tanggal 7 Maret 2012 sebagai penerima KMN juga menambahkan bahwa jumlah dana yang didistribusikan kepada peminjam jumlahnya terbatas, karena permintaan pinjaman lebih besar dari pinjaman yang dikeluarkan kepada masing-masing anggota kelompok.

Selain itu berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari anggota POKJA pelaksanaan KMN pada tanggal 7 Maret 2012, yakni Ibuk Yulia Eka Putri bahwa terdapat beberapa kendala dalam pengembalian pinjaman KMN diantaranya keterlambatan peminjam dalam mengembalikan kredit di setiap bulannya, hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam memaknai modal KMN dalam artian mereka menganggap bahwa KMN tersebut merupakan bantuan pemerintah kepada masyarakat miskin tanpa diikuti dengan rasa tanggung jawabnya sebagai peminjam dana KMN.

Berdasarkan studi dokumentasi yang penulis lakukan pada tanggal 8 Maret 2012 terhadap laporan pertanggung jawaban Pengurus POKJA KMN Kandang Baru Tahun 2011 Modal Keuangan KMN terdiri dari Bantuan Hibah Pemerintah, Bunga Bank dan Penambahan Modal dari Bunga Pinjaman, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Modal keuangan KMN

Modal KMN	Jumlah (Rp)
Modal Sendiri (awalnya berasal dari bantuan hibah pemerintah)	300.000.000,-
Bunga Bank	4.531.612,-
Penambahan Modal	8.494.282,-
J U M L A H	313.025.894,-

Sumber: laporan pertanggungjawaban pengurus POKJA KMN Kandang Baru tahun 2011

Dari tabel di atas dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa modal KMN yang berasal dari modal sendiri merupakan modal yang disediakan oleh Pemerintah, setelah KMN di distribusikan kepada masyarakat miskin maka masyarakat tersebut akan menyicil di setiap bulannya yang terdiri atas modal dan bunga 1 %, kemudian modal dan bunga 1% tersebut akan di simpan ke Bank, sehingga Bank juga akan memberikan bunga terhadap simpanan tersebut, bunga yang diberikan oleh Bank tersebut itulah yang disebut dengan bunga Bank. Sedangkan penambahan modal berasal dari bunga 1% yang di bayar oleh masyarakat peminjam di setiap bulannya.

Di Kenagarian Kandang Baru ada beberapa jenis program pemberdayaan masyarakat, diantaranya P2KP,PUAP serta KMN. Ketiga program tersebut sama-sama bertujuan untuk membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun demikian pelaksanaan penyaluran KMN di Nagari ini bisa dikatakan mengalami kegagalan, karena dari 36 informan 31 orang diantaranya mengatakan bahwa pelaksanaan penyaluran KMN menemukan kendala. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk mengungkapkan

melalui skripsi dengan judul **Pelaksanaan Program KMN (Kredit Mikro Nagari) Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung.**

B. Identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah

a. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya masyarakat yang tergolong miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung
2. Masih kurang lancarnya pelaksanaan penyaluran KMN di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung
3. Belum dirasakannya manfaat KMN oleh masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung
4. Terbatasnya modal KMN yang akan didistribusikan kepada masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung
5. Adanya kendala dalam pengembalian KMN oleh masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung.

b. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan karena keterbatasan waktu serta ilmu pengetahuan tentang KMN maka penulis membatasi permasalahan pada:

1. Pelaksanaan penyaluran KMN di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung
2. Manfaat KMN bagi masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung.
3. Pengembalian KMN oleh masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung

c. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penyaluran KMN di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana manfaat KMN bagi pemberdayaan masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimana pengembalian KMN oleh masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung

C. Tujuan penelitian

Menyesuaikan dengan rumusan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan penyaluran KMN di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung
2. Mengelaborasi manfaat KMN bagi masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung.
3. Mendeskripsikan pengembalian KMN oleh masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Secara teoritis untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan pemahaman konsep pemberdayaan masyarakat
2. Secara praktis sebagai bahan masukan bagi pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam merencanakan strategi pengentasan kemiskinan yang lebih baik dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian dan pembahasan yang telah di ungkapkan pada bab sebelumnya. Maka dalam bab ini akan dikemukakan simpulan dan saran. Kesimpulan yang dapat ditarik peneliti adalah:

1. Pelaksanaan program KMN mengarah pada tahap partisipatoris, yaitu Pemerintah memberikan upaya untuk melakukan pemberdayaan masyarakat miskin dengan memberikan pinjaman uang dengan bunga yang kecil, yaitu 1% sebagai tambahan modal usaha. Masyarakat miskin dilibatkan langsung dalam proses pelaksanaan KMN ini, karena nantinya bantuan KMN ini diperuntukkan bagi masyarakat miskin itu sendiri. Pelaksanaan penyaluran KMN di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung, belum dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada.
2. Masyarakat miskin yang ada di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung sudah merasakan manfaat dari KMN itu sendiri, namun ada pula diantara mereka yang belum merasakan manfaatnya, hal ini terjadi karena mereka tidak menggunakan dana KMN untuk kepentingan berusaha.
3. Pengembalian KMN oleh masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru mengalami suatu kendala yakni keterlambatan masyarakat dalam mengembalikan kredit di setiap bulannya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dipertimbangkan untuk dapat dilaksanakan pada pelaksanaan program KMN sebagai program pemberdayaan masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung, diantaranya adalah:

1. Kepada Wali Nagari dan pengelola KMN hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan program KMN serta lebih tanggap lagi terhadap masalah yang terjadi ditengah masyarakat, pada saat masyarakat mengelola dana KMN tersebut. Sehingga apa yang menjadi tujuan KMN dapat tercapai semaksimal mungkin.
2. Kepada masyarakat selaku penerima KMN, hendaknya mempunyai kesadaran untuk mempergunakan dana KMN sebagaimana mestinya bukan untuk kepentingan lain serta juga memiliki kesadaran untuk membayar kredit di setiap bulannya sehingga tidak terjadi penunggakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Edi Soeharto. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama

Isjoni Ishaq. 2002. *Masalah Sosial Masyarakat*. Pekanbaru: Unri Press

Ismail Nawawi. 2009. *Pembangunan Dan Problema Masyarakat*. Surabaya

Josef Riwu Kaho. 2005. *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Lexy. J. Moleong. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Bandung

Milles B. Mathew dan A. Micheal Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press

Mudrajad Kuncoro. 2004. *Otonomi Dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga

Mohammad Nazir. 2009. *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Soekidjo Notoatmodjo. 2005. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Soetomo. 1995. *Masalah Sosial Dan Pembangunan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta

Syarif Makmur. 2008. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Efektifitas Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Wibowo. 2009. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada